

**PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

*THE EFFECT OF PUBLIC OWNERSHIP, PROFITABILITY, LEVERAGE
AND TAX AGGRESSIVENESS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE*

Rabiatul Adawiah Berasa¹, Iswadi Bensaadi^{2*}, Ghazali Syamni³

^{1,2,3}) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Aceh

^{*}) Penulis korespondensi

Rabiatulberasa227@gmail.com, iswadi@unimal.ac.id, syamni_ghazali@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage* dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data panel tak seimbang dengan jumlah 22 perusahaan sektor pertambangan dengan 54 observasi. Data penelitian diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel *random effect model*. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan publik dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Leverage* dan agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* untuk variabel kepemilikan publik dan profitabilitas. Perusahaan memiliki perhatian yang tinggi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial ketika kepemilikan saham perusahaan oleh publik dan profitabilitas perusahaan tinggi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis tentang pentingnya kepemilikan publik dan profitabilitas perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; kepemilikan publik; profitabilitas; *leverage*; agresivitas pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of public ownership, profitability, leverage and tax aggressiveness on corporate social responsibility disclosure in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2020. The study uses unbalanced panel data with total of 22 companies in mining sectors with 54 observation. The research data was obtained through the Indonesian Stock Exchange website and each company's website. The study uses a panel data regression analysis with random effect model estimation. The results documented that public ownership and profitability have a significant positive effect on corporate social responsibility disclosure. Leverage and tax aggressiveness have no significant effect on corporate social responsibility disclosure. The results of study support the stakeholder theory for public ownership and profitability. Companies have high attention to disclose social responsibility activities when public equity ownership and company

Rabiatul Adawiah Berasa, Iswadi Bensaadi, dan Ghazali Syamni

*Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

profitability are high. These findings provide practical implication about public ownership company profitability in disclosing corporate social responsibility.

Keywords: *Corporate social responsibility disclosure; public ownership; profitability; leverage; tax aggressiveness.*

PENDAHULUAN

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan isu yang menarik dalam tata kelola perusahaan. Pengungkapan ini dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan (Li et al., 2013). Perusahaan mengungkapkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan ke masyarakat untuk memuaskan berbagai *stakeholder*. Di Indonesia, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bersifat *mandatory* (Undang Undang Nomor.40 Tahun 2007). Sifat *mandatory* ini belum menyentuh ke item-item pengungkapan. Dengan kata lain, item-item yang diungkapkan untuk program tanggung jawab sosial perusahaan masih bersifat *voluntary*. Akibatnya, perusahaan masih berbeda-beda dalam pengungkapan item-item tanggung jawab sosial perusahaan.

Keputusan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan ke berbagai *stakeholder* menjadi informasi penting untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menguji sejumlah variabel seperti struktur kepemilikan, profitabilitas, leverage dan lainnya yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan hasil yang tidak konklusif. Penelitian (Hitipeuw et al., 2020) membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebaliknya, penelitian Andriana & Anggara (2019), Sembiring & Tambunan (2021) membuktikan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Wardhani et al. (2019) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sementara temuan lainnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Xu & Zeng, 2016; Rahmawati & Rohman, 2019). Begitu juga dengan *leverage*, hasil penelitian Tan (2022) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian lainnya mendokumentasikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Siswanto et al., 2022). Terakhir, agresivitas pajak. Hasil penelitian Dewi & Wirawati (2017) menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sementara penelitian yang lainnya membuktikan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Mahalistian & Yuliandhari, 2021).

Penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan pertambangan. Penelitian sebelumnya tentang ini di sektor pertambangan masih terbatas. Di Indonesia, sepanjang Tahun 2020, tercatat 45 konflik tambang yang mengakibatkan 69 orang dikriminalisasi dan lebih dari 700.000 hektar lahan rusak (BBC News Indonesia, 2020). Selain itu, penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara terintegrasi juga masih terbatas. Penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan tentang pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara terintegrasi pada sektor pertambangan.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan kunci untuk memahami struktur dan dimensi aktivitas social perusahaan (Yoon & Chung, 2018). *Stakeholder* adalah semua pihak, baik internal maupun eksternal, yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Teori stakeholder menunjukkan bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan juga harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain) (Chariri & Ghozali, 2014:438). Dengan demikian, Stakeholder adalah kelompok atau organisasi yang dipengaruhi oleh atau dapat mempengaruhi operasional perusahaan dan proses pengambilan keputusan (Yoon & Chung, 2018). Perusahaan menghadapi

berbagai tantangan dalam memenuhi kepentingan berbagai *stakeholder*. Para *stakeholder* memiliki harapan dan tuntutan yang berbeda terhadap perusahaan sehingga aktivitas perusahaan juga memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap para *stakeholder* (Li et al., 2013).

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Kepemilikan saham oleh publik umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan publik dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Metri et al., 2021). Sebuah perusahaan yang dimiliki oleh publik/masyarakat luas yang lebih banyak menunjukkan besarnya fungsi monitoring publik sehingga cenderung akan melakukan aktivitas tanggung jawab sosial yang lebih banyak dan mengungkapkannya. Sesuai teori *stakeholder*, perusahaan beroperasi untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Kepemilikan saham perusahaan oleh publik meningkatkan fungsi monitoring perusahaan sehingga meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham publik dalam sebuah perusahaan maka akan semakin banyak kemungkinan pengungkapan informasi perusahaan pada laporan tahunan (Permatasari & Widyawati, 2019). Penelitian Sembiring & Tambunan (2021) membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian Metri et al., (2021) juga menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif

terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H1: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Sari, 2012). Arjanggie & Zulaikha (2015) menyatakan perusahaan dikatakan baik apabila memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan akan terus berusaha untuk mempertahankan keunggulan dan nilai perusahaannya dengan menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta membuat manajemen bebas untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Sesuai dengan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki kewajiban memberikan informasi ke *stakeholder* terkait aktivitas yang telah dilakukannya termasuk aktivitas tanggung jawab sosialnya. Pengungkapan aktivitas perusahaan dilakukan untuk meyakinkan pihak eksternal (investor dan masyarakat) akan akuntabilitas perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dan untuk menonjolkan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Purba, 2015).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ke para *stakeholdernya*. Li et al (2013) membuktikan perusahaan dengan laba

yang lebih baik mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih banyak.

Penelitian Yanti et al., (2021) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka jumlah informasi sosial yang diungkapkan juga akan semakin besar. Penelitian Xu & Zeng (2016), Ruroh & Latifah (2018), dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Leverage menggambarkan besaran penggunaan hutang dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Bukti empiris menggambarkan keterkaitan antara *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Purba & Candradewi (2019) yang meneliti pada 26 perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2014-2016 membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Senada dengan penelitian tersebut, Lastiningsih & Ermawati (2021) dengan menggunakan data tahun 2017-2019 juga membuktikan pengaruh positif *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mengungkapkan informasi lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada kreditor (Darwis, 2009). Hutang yang tinggi menunjukkan risiko yang besar. Untuk mendapatkan kepercayaan investor dan *stakeholder* lainnya, perusahaan dengan

Rabiatul Adawiah Berasa, Iswadi Bensaadi, dan Ghazali Syamni

Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

hutang yang tinggi akan cenderung mengungkapkan aktivitas perusahaan yang lebih banyak ke publik. Lastiningsih & Ermawati (2021) membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat kontrol yang tinggi akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak ke *stakeholder* untuk mengurangi keraguan *stakeholder* terhadap kemampuan perusahaan. Dengan demikian, untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*, semakin tinggi *leverage*, semakin tinggi pengungkapan informasi sosial perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan dengan agresivitas pajak yang tinggi akan cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih banyak agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Plorensia & Hardiningsih, 2015). Sesuai dengan teori *stakeholder*, jika perusahaan yang memiliki agresivitas yang tinggi cenderung akan mengungkapkan informasi CSR yang lebih banyak demi untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Lanis & Richardson (2013) menguji tentang hubungan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan agresivitas pajak menunjukkan bahwa agresivitas pajak perusahaan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian Wijaya & Hadiprajitno (2017), dan Rahmawati & Rohman (2019) membuktikan bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H4: Agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian mulai tahun 2018 sampai 2020 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Pada tahap awal, 29 perusahaan terpilih dengan 87 observasi. Beberapa data harus dikeluarkan karena outlier sehingga data final penelitian berjumlah 22 perusahaan dengan 54 observasi. Dengan demikian, data penelitian ini merupakan data panel tak seimbang. Data penelitian yang diperlukan untuk penelitian ini mencakup kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, agresivitas pajak, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CRS). CSR diukur dengan membagikan jumlah item CSR yang diungkap dengan jumlah item pengungkap (Andriana & Anggara, 2019). Jumlah item pengungkap yang dipakai adalah jumlah item pengungkap yang diterbitkan oleh *Global Reporting Index* (GRI) 4.0 dengan menggunakan 91 indikator.

Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini mencakup kepemilikan publik (KP), profitabilitas (PROFIT), *leverage* (LEV), dan

agresivitas pajak (ETR). Pertama, kepemilikan publik. Kepemilikan publik merupakan persentase saham yang dimiliki oleh publik. Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh individu tertentu selain manajemen dan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik diukur dengan membagikan jumlah saham yang dimiliki oleh publik dengan jumlah lembar saham beredar (Sembiring & Tambunan, 2021). Kedua, profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA. ROA dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset (Andriana & Anggara, 2019; Bensaadi et al., 2021a; Muchtar et al., 2021; Bensaadi & Asyiah, 2022). Ketiga, *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang (Putri et al., 2019). *leverage* diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER); perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Abbas et al., 2019). Terakhir, agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk memperkecil jumlah kewajiban perusahaan dalam hal pembayaran pajak dan tindakan ini merupakan tindakan umum yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar agar mendapatkan keuntungan yang tinggi (Dewi & Wirawati, 2017). Menurut Prihadi (2019:173) besar pajak efektif dapat dihitung dengan rasio *effective tax rate*; beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak.

Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol; ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besaran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset perusahaan (Bensaadi et al. 2021b). Umur perusahaan adalah umur perusahaan yang dihitung dari sejak perusahaan didirikan sampai pada tahun penelitian dilakukan. Umur perusahaan diukur dengan logaritma natural umur perusahaan (Bensaadi et al. 2021b).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan persamaan model berikut:

$$CSR = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 PROFIT + \beta_3 LEV + \beta_4 AP + \beta_5 SIZE + \beta_6 AGE + \epsilon_i$$

Pemilihan metode estimasi yang tepat dilakukan dengan Uji Chow dan Hausman. Uji Chow dilakukan untuk menentukan ketepatan metode estimasi antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Uji Hausman dilakukan untuk menentukan ketepatan metode estimasi antara *fixed effect model* dengan *random effect model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*) dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan public

(KP), profitabilitas (PROFIT), *leverage* perusahaan (SIZE) dan umur perusahaan (*LEV*), dan agresivitas pajak (ETR) sebagai (AGE) sebagai variabel kontrol. Statistik deskriptif dijelaskan pada Tabel 1. variabel independen dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai variabel dependen. Ukuran

Tabel. 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
CSR	54	0.234833	0.232000	0.421000	0.102000	0.083764
KP	54	0.217944	0.205000	0.484000	0.023000	0.136916
ROA	54	0.083500	0.057500	0.455000	-0.150000	0.115767
DER	54	0.292056	0.327500	0.497000	-0.447000	0.170711
ETR	54	0.228115	0.246500	0.478000	0.000200	0.117032
SIZE	54	29.49187	29.51500	36.67600	26.94800	1.640629
AGE	54	3.121333	3.218000	3.828000	1.098000	0.550766

Note: CSR adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ROA adalah *Return on Asset*, DER adalah *Debt to Equity Ratio*, ETR adalah agresivitas pajak, SIZE adalah ukuran perusahaan, dan AGE adalah umur perusahaan.

Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Hasil estimasi regresi data panel *random effect model* ditampilkan pada Tabel.2. Nilai koefisien kepemilikan publik (KP) sebesar 0.345772 dengan t-statistik sebesar 3.408085 serta nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,01. Hal ini membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada signifikansi 1%. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis H1 penelitian ini diterima. Nilai koefisien profitabilitas (PROFIT) sebesar 0.173427 dengan t-statistik sebesar 1.861610 serta nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,1. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada signifikansi 10%.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis H2 penelitian ini diterima.

Nilai koefisien leverage (LEV) sebesar 0.012311 dengan t-statistik sebesar 0.255407 serta nilai probabilitas lebih besar daripada 0,1. Hal ini menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada signifikansi 10%. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis H3 penelitian ini ditolak. Nilai koefisien agresivitas pajak (ETR) sebesar -0.034346 dengan t-statistik sebesar -0.433475 serta nilai probabilitas lebih besar daripada 0,1. Hal ini menjelaskan bahwa agresivitas pajak tak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada signifikansi 10%. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis H4 penelitian ini ditolak.

Tabel.2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Statistik-t
C	-0.580209	-2.454598**

KP	0.345772	3.408085***	
ROA	0.173427	1.861610*	
DER	0.012311	0.255407	
ETR	-0.034346	-0.433475	
SIZE	0.018167	2.388760**	
AGE	0.060428	2.361855**	
R-squared	0.341147	Mean dependent var	0.096671
Adjusted R-squared	0.257038	S.D. dependent var	0.045583
S.E. of regression	0.040493	Sum squared resid	0.077067
F-statistic	4.056021	Durbin-Watson stat	1.702028
Prob(F-statistic)	0.002345		

Note: *signifikansi pada 10%; **signifikansi pada 5%; ***signifikansi pada 1%. CSR adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ROA adalah Return On Asset, DER adalah Debt to Equity Ratio, ETR adalah agresivitas pajak, SIZE adalah ukuran perusahaan, dan AGE adalah umur perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel (Tabel.2), kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar kepemilikan publik maka semakin tinggi pula fungsi monitoring yang dijalankan oleh masyarakat terhadap perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan beroperasi untuk tujuan memenuhi kebutuhan *stakeholder* secara lebih baik. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring & Tambunan, 2021; Metri et al., 2021). Semakin besar kepemilikan, semakin banyak pengungkapan informasi perusahaan pada laporan tahunan (Permatasari & Widayawati, 2019). Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder*, yaitu perusahaan yang sahamnya dimiliki

oleh publik akan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar dari pada perusahaan yang sahamnya tidak dikuasai oleh publik. Damayanti et al. (2021) berpendapat bahwa perusahaan yang dikuasai oleh masyarakat luas yang lebih banyak, maka kepercayaan investor akan meningkat dan perusahaan akan semaksimal mungkin mengungkapkan kegiatan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan Tabel.2, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* bahwasanya perusahaan juga bertanggung jawab atas lingkungan sekitar. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ke para *stakeholdernya*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian

Rabiatul Adawiah Berasa, Iswadi Bensaadi, dan Ghazali Syamni

Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Xu & Zeng (2016), Ruroh & Latifah (2018), dan Dewi (2020), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial perusahaan. Selanjutnya Li et al (2013) dan Yanti et al. (2021) juga membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula keinginan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial perusahaan. Berdasarkan teori *stakeholder*, jika laba perusahaan tinggi, perusahaan memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan Tabel.2, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan informasi sosial perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2019), dan Listiawati (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Purba & Candradewi (2019) dan Lastiningsih & Ermawati (2021) yang membuktikan pengaruh positif *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan lebih menfokuskan diri pada membayar hutang beserta dengan bunganya. Arus kas perusahaan lebih diprioritaskan penggunaannya untuk membayar hutang

kepada kreditor. Dengan kata lain, *leverage* perusahaan yang tinggi mendorong perusahaan hanya fokus kepada kepentingan pemilik hutang dan mengabaikan kepentingan stakeholder lain. Akibatnya, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan Tabel.2, agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa beban pajak yang dipikul perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Wijaya & Hadiprajitno (2017), dan Rahmawati & Rohman (2019) yang mendokumentasikan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syekha (2021) dan Fajariati (2021) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mungkin disebabkan oleh beban pajak yang harus dibayar perusahaan kepada pemerintah. Beban pajak merupakan perwujudan dari kebutuhan perusahaan untuk memenuhi kepentingan pemerintah yang merupakan salah satu *stakeholder* perusahaan. Ketika pajak yang dibayarkan perusahaan semakin meningkat, pelaksanaan

Rabiatul Adawiah Berasa, Iswadi Bensaadi, dan Ghazali Syamni

Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi menjadi penting. Konsekuensinya, agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan selama tiga tahun, yaitu 2018 sampai 2020. Data penelitian merupakan data panel tak seimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan publik dan profitabilitas perusahaan yang tinggi mendorong perusahaan untuk memikul tanggung jawab lebih luas terhadap *stakeholder* melalui aktivitas sosialnya.

Temuan berikutnya penelitian ini adalah *leverage* dan agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hutang yang tinggi menyebabkan perusahaan memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban kepada pemilik hutang sehingga mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya. Begitu juga dengan agresivitas pajak, kewajiban pajak perusahaan kepada negara memusatkan perhatian perusahaan kepada pembayaran pajak terhutang ke negara. Akibatnya, agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis tentang pentingnya kepemilikan publik dan profitabilitas perusahaan dalam mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan pertambangan. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan lingkup yang lebih, mencakup sektor selain pertambangan. Penelitian ini menggunakan data tahun 2018-2020 yang mencakup periode sebelum dan selama covid_19. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan periode yang lebih panjang dan melakukan analisis sensitivitas covid_19 dalam mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1824>
- Andriana, I. K. G. S., & Wahyu Purna Anggara, I. W. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan *Corporate social responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 111. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p08>
- Arjanggie, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Umur

Rabiatul Adawiah Berasa, Iswadi Bensaadi, dan Ghazali Syamni

Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Aulia*, 4, 1–11.
- BBC News Indonesia,. (2020). Dimana ada Tambang disitu ada Penderitaan dan Kerusakan Lingkungan, Nelangsa Warga dan Alam di Lingkar Tambang Diakses pada 1 April 2022., <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>.
- Bensaadi, I., & Asyiah, N. (2022). Corporate Governance Effects on Accounting Performance: Timely and Untimely Companies in Submitting Financial Statements. *Quantitative Economics and Management Studies (Qems)*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.qems946>
- Bensaadi, I., Azis, N., Musnadi, S., & Abd.Majid, M. S. (2021b). Can Debt Mitigate Majority-Minority Shareholders Agency Problems? *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 121–131. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.9>
- Bensaadi, I., Yusuf, Z., Muchtar, D., & Matondang, M. (2021a). Does bank health matter after converted to sharia? Case study of bank Aceh. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 3, 186–194. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jkmw02122650>
- Chariri, A., & Ghozali, I., (2014). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi Keempat.
- Damayanti, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 94-104.
- Darwis, H. (2009). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbanka*, 13(1), 52-61.
- Dewi, I. A. A. W. C., & Wirawati, N. G. P. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak pada *Corporate social responsibility* dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1943–1969.
- Dewi, K. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Fajariati, M. B. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.176>
- Hitipeuw, S. D., & Kuntari, Y. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 40–51. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.135>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). “Corporate Social Responsibility and

- Tax Aggressiveness: a test of legitimacy theory". *Accounting Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75-100.
- Lastiningsih, N., & Ermawati. (2021). A Conceptual Framework on the Corporate Social Responsibility Disclosure: Profitability, Leverage and Company Size. *Information Management and Business Review (ISSN)*, 13(1), 28–32.
- Li, Q., Luo, W., Wang, Y., & Wu, L. (2013). Firm performance , corporate ownership , and corporate social responsibility disclosure in China. *Business Ethics: A European Review*, 22(2), 159–173. <https://doi.org/10.1111/beer.12013>
- Listiawati, I., (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Saham Publik, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar Di BEI 2017-2019. Repository Panca Sakti Tegal.
- Mahalistian, I., & Yuliandhari, S. (2021). Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility. 9(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.893>
- Metri, Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Dan Bisnis, Akuntansi*, 1(1), 36–44.
- Muchtar, D., Azhari, F., & Bensaadi, I. (2021). Determinant of sharia banks profitability in Indonesia: The moderating effect performing financing. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 70–80. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11245700>
- Permatasari, D. P., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8 (1).
- Plorensia Ap, W., & Hardiningsih, P. (2015). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Eksplosure Terhadap Corporate Social Responsibility. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. 2(4).
- Purba, I., & Candradewi, M. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5372–5400. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p02> ISSN
- Purba, I. B. G. I. W. & Yadnya, I. P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8), 243261.
- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. 21(2), 2010–2012.

- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, A. P., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 10(2), 295–307. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1131>
- Ruroh, I. N. & Latifah, S. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Akademi Akuntansi, 1(1).
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 1(2), 124-140.
- Sembiring, Y. C. B., & Tambunan, H. Y. A. (2021). Pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham publik dan kepemilikan institusional perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 53(9), 1689–1699.
- Siswanto, E., & Daniswara, D.,R. (2022). Do Financial Performance and Company Characteristics Affect Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure?. Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences, 1(1), 221-231.
- Syekha, S., (2021) Pengaruh Green Accounting, Media Exposure dan Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility: Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate and Building.
- Tan, W. (2022). Effect of Financial Performance , Firm Size , and Leverage on Corporate Social Responsibility (Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange).Budapest Internasional Research and Critics Institute-journal (BIRCI-Journal), 5, 20048–20055.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS. (2007).
- Wardhani, J, V.,Widianingsih, L, P.,& Karundeng, F. (2019). The Effect of Company Size, Profitability, Leverage, and Management Ownership towards the level of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (Jaef),1(1), 39-60.
- Wijaya, S. G. S., & Hadiprajitno, P. T. B. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). Diponegoro Journal of Accounting, 6(4), 309–323.
- Xu, B., & Zeng, T. (2016). Profitability , state ownership , tax reporting and corporate social responsibility: evidence from Chinese listed firms. Social Responsibility Journal, 12(1), 23–31. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2014-0076>

- Yanti, N. L., E. K., Endiana, I. D. M. & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARSIMA)*, 3(1).
- Yoon, B., & Chung, Y. (2018). The effects of corporate social responsibility on firm performance : A stakeholder approach. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37(November), 89–96. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.10.005>